

PERAN MUHAMMADIYAH DALAM MENGATASI PEMERATAAN PENDIDIKAN DI INDONESIA

¹Laili Isrofa, ²Chaidir Rais Sayyaf

^{1,2} Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: B100200226@student.ums.ac.id

Abstrak

Perpaduan sistem sekolah umum dan madrasah atau pondok pesantren menjadi fokus pendidikan yang dikembangkan Muhammadiyah. Untuk melaksanakan usaha pendidikan tersebut, Muhammadiyah telah mendirikan organisasi amal yang dapat mengatasi pemerataan Pendidikan di Indonesia yaitu berupa: Pendidikan agama diajarkan di sekolah-sekolah umum modern, pesantren, mendirikan madrasah, dan mendirikan perguruan tinggi. Karena pengamatannya terhadap pendekatan dualistik pendidikan yang digunakan di Indonesia pada masa kolonial, K.H. Ahmad Dahlan berada di garis depan dalam upaya menciptakan sistem pendidikan Islam kontemporer yang pada akhirnya akan mempengaruhi pemikiran umat Islam.

Menurut analisis kinerja pendidikan di Indonesia, terdapat beberapa kelemahan mendasar, di antaranya: manajemen dan ketatalaksanaan sekolah serta perguruan tinggi, pendanaan yang kurang memadai, masalah kultural, kualitas pendidikan yang rendah, sumber daya manusia yang kurang, dan banyaknya penyimpangan moral. Pendidikan di era global saat ini menghadapi beberapa tantangan, seperti dampak globalisasi yang menimbulkan kecenderungan komoditisasi pendidikan, munculnya spirit internasionalisasi di lembaga pendidikan yang memerlukan standarisasi untuk meningkatkan daya saing global, serta semakin pentingnya ilmu pengetahuan, jaringan kerja sama, dan moral dalam era global. Oleh karena itu, pendidikan merupakan kunci kemajuan suatu bangsa, dan semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan suatu masyarakat atau bangsa, maka semakin baik pula kualitas dan kemajuan masyarakat atau bangsa tersebut. Pendekatan ini menunjukkan bahwa pendidikan dapat dijadikan sebagai tolok ukur kualitas dan kemajuan suatu bangsa.

Keywords: Muhammadiyah, Pendidikan, Sekolah, Indonesia.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam suatu negara selalu ada kemajuan yang harus diterima oleh masyarakat dari berbagai lapisan. Dan kemajuan dalam suatu negara sendiri erat kaitannya dengan peran generasi muda karena perubahan-perubahan dan perkembangan yang dialami oleh generasi tersebut menjadikan generasi tersebut sebagai generasi yang memiliki karakteristik sebagai berikut; Konsisten, Percaya diri, ekspresif, bebas dan menantang (Oktavianus, 2017). Pengembangan sumber daya manusia tidak mungkin terlepas dari pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Tentu, hal itu menjadi pendorong sekaligus penghambat bagi jumlah penduduk Indonesia yang besar, yang menduduki peringkat keempat di bawah, India China, dan Amerika Serikat. Ketika berbicara

tentang masalah pendidikan kita-aksesibilitas dan pemerataan pendidikan sampai ke desa-desa terpencil-tampaknya faktor pembatas masih ada pada kita.

Dilihat dari sudut pandang generasi milenial, pemuda memiliki kendali cukup penting dalam proses perubahan yang diusahakan banyak pihak. Hal tersebut bisa dilakukan mulai dengan pendidikan dan proses pembelajaran yang dapat mempertahankan nilai-nilai yang sesuai dengan identitas negara Indonesia. Selain itu sebagai generasi yang telah melalui berbagai macam zaman, generasi milenial diminta agar dapat menyesuaikan dengan perubahan-perubahan yang berlangsung darimasa ke masa. Dimulai pada Juni 2015, pemerintah Indonesia menerapkan program wajib belajar 12 tahun yang menggantikan sembilan tahun sebelumnya. Akibatnya, pemerintah berkewajiban untuk

menyediakan dan mendanai semua fasilitas pendidikan bagi anak-anak Indonesia. Pendidikan adalah upaya yang disengaja untuk mempersiapkan siswa untuk keamanan finansial sekarang dan masa depan. Seorang anak niscaya akan merasa tertinggal dari teman sebayanya atau teman seusianya jika ia tidak memiliki akses pendidikan yang memadai. Untuk dapat bersaing di masa depan, pendidikan perlu berupaya mempersiapkan sumber daya manusia yang bermutu.

Perpaduan sistem sekolah umum dan madrasah atau pondok pesantren menjadi fokus pendidikan yang dikembangkan Muhammadiyah. Untuk melaksanakan usaha pendidikan tersebut, Muhammadiyah telah mendirikan organisasi amal yang dapat mengatasi pemerataan Pendidikan di Indonesia yaitu berupa: Pendidikan agama diajarkan di sekolah-sekolah umum modern, pesantren, mendirikan madrasah, dan mendirikan perguruan tinggi. Karena pengamatannya terhadap pendekatan dualistik pendidikan yang digunakan di Indonesia pada abad kolonial, K.H. Ahmad Dahlan berada di garis depan dalam upaya menciptakan sistem pendidikan Islam kontemporer yang pada akhirnya akan mempengaruhi pemikiran umat Islam. Sistem pendidikan di Barat dikelola oleh pemerintah kolonial Belanda yang tidak menganut agama, dan sejak tahun 1817 telah melarang pengajaran agama di sekolah-sekolah pemerintah kolonial. Di sisi lain, ada juga sistem pendidikan pesantren di lingkungan Muslim tradisional yang terisolasi dari perkembangan zaman. Sebagai gerakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar, Muhammadiyah dituntut untuk menanamkan khazanah ilmu melalui pendidikan guna menyampaikan pesan-pesan dakwahnya. Secara umum dapat ditentukan bahwa mata pelajaran AIK (al-Islam kemuhammadiyah) di semua lembaga pendidikan Muhammadiyah merupakan ciri khas Muhammadiyah yang dipertahankan sampai saat ini. Itulah salah satu upaya Muhammadiyah untuk mempertahankan keyakinannya bahwa ia diciptakan Allah SWT untuk mengabdikan kepada-Nya. Nilai-nilai Islam Muhammadiyah harus menjadi landasan bagi seluruh tindakannya. Alhasil, sistem pendidikan Muhammadiyah saat ini dimanfaatkan untuk menyebarkan dakwah Islam.

Dari beberapa hal yang dijabarkan di atas, upaya terpenting yang dapat dilakukan untuk membentuk bangsa yang berkemajuan adalah adanya Pendidikan yang berkualitas. Dari sini antara gerakan Muhammadiyah dan generasi milenial dapat bekerja sama dalam menciptakan suatu bangsa yang berperadaban. Tanpa adanya pendidikan, tidak akan terwujud juga sumber daya manusia yang berkualitas. Di mana keberadaan SDM yang berkualitas ini sangatlah penting dalam upaya memajukan bangsa dan negara, karena di tangan para pemuda inilah perubahan-perubahan mengarah pada kemajuan dapat direalisasikan. Membicarakan perihal pendidikan yang ada dalam Indonesia peran Muhammadiyah cukup besar, karena begitu banyak sekolah sekolah mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, sampai ke perguruan tinggi. Ini artinya gerakan Muhammadiyah telah berkontribusi banyak dalam mencetak generasi generasi yang bermutu dengan pembelajaran-pembelajaran berdasarkan Al-Quran dan Al-Hadist.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana program yang dilakukan pemerintah dalam bidang Pendidikan?
2. Apa saja organisasi amal yang didirikan oleh Muhammadiyah yang dapat membantu mengatasi pemerataan pendidikan di Indonesia?
3. Apa upaya penting yang dapat dilakukan untuk dapat membentuk bangsa yang berkemajuan?

Tujuan dan manfaat penelitian

Tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan rumusan masalah tersebut adalah untuk mengetahui bagaimana program yang dilakukan pemerintah dalam bidang Pendidikan, Mengetahui apa saja organisasi amal yang didirikan oleh Muhammadiyah yang dapat membantu mengatasi pemerataan pendidikan di Indonesia, Mengetahui apa upaya penting yang dapat dilakukan untuk dapat membentuk bangsa yang berkemajuan.

Telaah Pustaka

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk manusia yang berpengetahuan dan memberikan kontribusi yang besar bagi kemajuan masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan dapat terjadi di berbagai tempat, seperti di rumah, masyarakat, dan lembaga pendidikan seperti sekolah. Pendidikan humanis adalah pendidikan yang dapat mengakomodasi semua kepentingan stakeholder dalam dunia pendidikan. Konsep pendidikan humanis didefinisikan sebagai pendidikan yang difokuskan pada kepentingan semua komponen pendidikan (Sastrawan & Primayana, 2020).

Pendidikan humanisme merupakan proses pendidikan yang mengadopsi aliran filsafat humanisme, di mana manusia ditempatkan sebagai objek yang paling penting dalam pendidikan. Secara lebih detail, filsafat pendidikan humanisme menempatkan manusia sebagai subjek aktif yang terlibat dalam proses pendidikan itu sendiri (Fadli, 2020). Konsep pendidikan yang humanis didasarkan pada lima nilai utama, yaitu (1) kebebasan, (2) kreativitas, (3) kerja sama, (4) kejujuran, dan (5) aktualisasi diri (Havidz, 2019).

Humanistik merupakan pengakuan dan penghargaan terhadap hak dan martabat manusia secara menyeluruh. Aliran ini mengakui bahwa manusia memiliki eksistensi yang unik dengan potensi, bakat, kreativitas, dan kebebasan yang membedakannya dari makhluk lain. Nilai-nilai dasar ini memiliki implikasi penting pada pendidikan, di mana pendidikan setidaknya harus mampu mencakup semua nilai kemanusiaan tersebut. Jika kita menghubungkan penjelasan di atas dengan psikologi humanistik, maka akan ditemukan unsur-unsur psikologi humanistik dalam konsep dan praktik pendidikan di Muhammadiyah. Menurut Kuntowijoyo, gagasan pendidikan yang dilakukan oleh Kyai Dahlan merupakan sebuah inovasi karena berhasil menyatukan unsur keagamaan dan kemajuan, sehingga mampu menciptakan generasi Muslim yang terdidik dengan baik dan dapat hidup di era modern tanpa mengorbankan jati dirinya. Dapat dilihat dari ragam lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Muhammadiyah, bahwa lembaga pendidikan Islam yang modern

telah menjadi karakteristik khusus dalam perkembangan Muhammadiyah, dan menjadi faktor yang membedakannya dengan Pondok Pesantren pada masa itu (Nafadillah, 2016). Humanisasi pendidikan berasal dari keunikan personalitas setiap individu manusia.

PEMBAHASAN

1. Dilihat dari sudut pandang generasi milenial, pemuda memiliki kendali cukup penting dalam proses perubahan yang diusahakan banyak pihak. Hal tersebut bisa dilakukan mulai dengan pendidikan dan proses pembelajaran yang dapat mempertahankan nilai-nilai yang sesuai dengan identitas negara Indonesia. Selain itu sebagai generasi yang telah melalui berbagai macam zaman, generasi milenial dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu. Dimulai pada Juni 2015, pemerintah Indonesia menerapkan program wajib belajar 12 tahun yang menggantikan sembilan tahun sebelumnya. Akibatnya, pemerintah berkewajiban untuk menyediakan dan mendanai semua fasilitas pendidikan bagi anak-anak Indonesia. Pendidikan adalah upaya yang disengaja untuk mempersiapkan siswa untuk keamanan finansial sekarang dan masa depan. Seorang anak niscaya akan merasa tertinggal dari teman sebayanya atau teman seusianya jika ia tidak memiliki akses pendidikan yang memadai. Untuk dapat bersaing di masa depan, pendidikan harus mampu menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.
2. Perpaduan sistem sekolah umum dan madrasah atau pondok pesantren menjadi fokus pendidikan yang dikembangkan Muhammadiyah. Untuk melaksanakan usaha pendidikan tersebut, Muhammadiyah telah mendirikan organisasi amal yang dapat mengatasi pemerataan Pendidikan di Indonesia yaitu berupa: Pendidikan agama diajarkan di sekolah-sekolah umum modern, pesantren, mendirikan madrasah, dan mendirikan perguruan tinggi. Karena pengamatannya terhadap pendekatan dualistik pendidikan yang digunakan di

Indonesia pada masa kolonial, K.H. Ahmad Dahlan berada di garis depan dalam upaya menciptakan sistem pendidikan Islam kontemporer yang pada akhirnya akan mempengaruhi pemikiran umat Islam. Sistem pendidikan Barat diselenggarakan oleh pemerintah kolonial Belanda yang sekuler, yang sejak tahun 1817 melarang agama diajarkan di sekolah-sekolah pemerintah kolonial. Di satu sisi, terdapat sistem pendidikan pesantren di lingkungan muslim tradisional yang terisolasi dari perkembangan zaman. Sebagai gerakan dakwah Islam amar ma'ruf nahi munkar, Muhammadiyah dituntut untuk menanamkan khazanah ilmu melalui pendidikan guna menyampaikan pesan-pesan dakwahnya. Secara umum dapat ditentukan bahwa mata pelajaran AIK (al-Islam kemuhammadiyah) di semua lembaga pendidikan Muhammadiyah merupakan ciri khas Muhammadiyah yang dipertahankan sampai saat ini. Itulah salah satu upaya Muhammadiyah untuk mempertahankan keyakinannya bahwa ia diciptakan Allah SWT untuk mengabdikan kepada-Nya. Nilai-nilai Islam Muhammadiyah harus menjadi landasan bagi seluruh tindakannya. Alhasil, sistem pendidikan Muhammadiyah saat ini dimanfaatkan untuk menyebarkan dakwah Islam.

3. Dari beberapa hal yang dijabarkan di atas, upaya terpenting yang dapat dilakukan untuk membentuk bangsa yang berkemajuan adalah adanya Pendidikan yang berkualitas. Dari sini antara gerakan Muhammadiyah dan generasi milenial dapat bekerja sama dalam menciptakan suatu bangsa yang berperadaban. Tanpa adanya pendidikan, tidak akan terwujud juga sumber daya manusia yang berkualitas. Di mana keberadaan SDM yang berkualitas ini sangatlah penting dalam upaya memajukan bangsa dan negara, karena di tangan para pemuda inilah perubahan-perubahan mengarah pada kemajuan dapat direalisasikan. Membicarakan perihal pendidikan yang ada dalam Indonesia peran muhammadiyah cukup besar, karena begitu banyak sekolah sekolah mulai dari sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah

menengah atas, sampai ke perguruan tinggi. Ini artinya gerakan muhammadiyah telah berkontribusi banyak dalam mencetak generasi generasi yang bermutu dengan pembelajaran-pembelajaran berdasarkan Al-Quran dan Al-Hadist.

SIMPULAN DAN SARAN

Dari beberapa hal yang dijabarkan di atas, upaya terpenting yang dapat dilakukan untuk membentuk bangsa yang berkemajuan adalah adanya Pendidikan yang berkualitas. Dari sini antara gerakan Muhammadiyah dan generasi milenial dapat bekerja sama dalam menciptakan suatu bangsa yang berperadaban. Tanpa adanya pendidikan, tidak akan terwujud juga sumber daya manusia yang berkualitas. Perpaduan sistem sekolah umum dan madrasah atau pondok pesantren menjadi fokus pendidikan yang dikembangkan Muhammadiyah. Untuk melaksanakan usaha pendidikan tersebut, Muhammadiyah telah mendirikan organisasi amal yang dapat mengatasi pemerataan Pendidikan di Indonesia yaitu berupa: Pendidikan agama diajarkan di sekolah-sekolah umum modern, pesantren, mendirikan madrasah, dan mendirikan perguruan tinggi. Sebagai mahasiswa kita harus memiliki semangat belajar yang tinggi karena masa depan bangsa Indonesia berada ditangan generasi muda bangsa Indonesia. Indonesia memiliki cita-cita luhur yang harus diperjuangkan yang salah satunya mencerdaskan kehidupan bangsa dan Muhammadiyah juga berperan dalam Pendidikan Indonesia yaitu dengan mendirikan sekolah keagamaan seperti pesantren, madrasah, dan perguruan tinggi.

REFERENSI

- Hanipudin, S. (2020). Pendidikan Islam Berkemajuan Dalam Pemikiran Haedar Nashir. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(2), 305–320. <https://doi.org/10.24090/insania.v25i2.4194>
- Universitas, P., & Surakarta, M. (2023). *Inspirasi Generasi Milenial Dalam Memajukan Indonesia : Muhammadiyah & 'Aisyiyah Sebagai Inspirasi Generasi Milenial Dalam Memajukan Indonesia*.